

**POLA PERILAKU ANIMATOR PADA STUDIO ANIMASI SMK
RADEN UMAR SAID KUDUS**

SKRIPSI

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**YAFIE YASSAR
NIM. 135060501111071**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PERILAKU ANIMATOR PADA STUDIO ANIMASI SMK RADEN UMAR SAID KUDUS

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



YAFIE YASSAR
NIM. 135060501111071

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 13 Juli 2108

Mengetahui,
Ketu Program Studi Sarjana Arsitektur

Ir. Heru Sufianto, M. Arch. St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing

Tito Haripradianto, ST., MT.
NIK. 19761013 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PERILAKU ANIMATOR PADA STUDIO ANIMASI SMK RADEN UMAR SAID KUDUS

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



YAFIE YASSAR
NIM. 135060501111071

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 13 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Ir. Heru Sufianto, M. Arch. St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing

Tito Haripradianto, ST., MT.
NIK. 19761013 200501 1 003

LEMBAR PERUNTUKAN



Alhamdulillah,

*Atas rahmat dan hidayah dari **ALLAH SWT.***

skripsi dan segala urusan dapat diselesaikan

RINGKASAN

Yafie Yassar, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2018, *Pola Perilaku Animator pada Studio Animasi SMK Raden Umar Said Kudus*, Dosen Pembimbing: Tito Haripradianto.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap jalannya sebuah industri. Seperti Studio Animasi yang berada di SMK Raden Umar Said Kudus yang tidak hanya fokus pada pendidikan, namun juga pada industri animasi yang sedang berkembang. Sehingga studio animasi tersebut membutuhkan lingkungan kerja yang tidak hanya memiliki fasilitas memadai dalam pembuatan sebuah film animasi, namun juga lingkungan kerja yang dapat melindungi pekerjaannya dari bahaya resiko kerja yang ditimbulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan ruang terkait dengan pola perilaku animator pada Studio Animasi Raden Umar Said Kudus dengan metode *behavior mapping*. Dari hasil *behavior mapping* dapat mengetahui pola perilaku atau kecenderungan animator yang berada di dalam studio animasi tersebut, sehingga mengetahui kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktivitas animator dan sesuai dengan standar keselamatan kerja pada Peraturan Kementrian Kesehatan no 48 tahun 2016.

Kata kunci: pola perilaku, lingkungan kerja, studio animasi, *behavior mapping*

SUMMARY

Yafie Yassar, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Juli 2018, Animator's Behavior Pattern at Animation Studio of SMK Raden Umar Said Kudus, Academic Supervisor: Tito Haripradianto.

Work environment is one factor that affects the way an industry. Like the Animation Studio that located in SMK Raden Umar Said Kudus which not only focus on education, but also in the developing of animation industry. So that animation studio requires a working environment that not only has adequate facilities in making an animated film, but also a work environment that can protect their workers from the dangerous of work risks that might be occurred. This study aims to determine the needs of space associated with the pattern of animator's behavior in Animation Studio SMK Raden Umar Said Kudus with behavior mapping method. From the results of behavior mapping we can find patterns of behavior or tendency of animators who work in the studio animation, so that we can know the space requirement in accordance with the activity of animator and in accordance with the safety standard at Ministry of Health Regulation no 48 year 2016.

Keywords: pattern of behavior, work environment, animation studio, behavior mapping

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Pola Perilaku Animator pada Studio Animasi SMK Raden Umar Said Kudus” untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Arsitektur Universitas Brawijaya Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Di kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada;

1. Allah SWT.
2. Nabi besar Muhammad SAW.
3. Kedua orang tua dan kakak, yang telah membantu, mendoakan baik dalam segi moral maupun materiil
4. Bapak Tito Haripradianto, ST.,MT sebagai pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, dari seminar proposal, seminar hasil, dan ujian sidang skripsi, yang telah mendukung dan membantu sepenuhnya dalam memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. ENG Heri Santosa, ST., MT. dan Bapak Dr. Susilo Kusdiwanggo, ST., MT. selaku Dosen Penguji yang memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya yang telah banyak memberikan ilmu selama menempuh perkuliahan
7. Segenap pengajar dan siswa di Studio Animasi SMK Raden Umar Said Kudus yang telah memberikan izin, bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan pengumpulan data, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
8. Teman-teman mahasiswa satu bimbingan yang selalu memberi semangat dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman Arsitektur UB Angkatan 2013 atas kebersamaanya dan memberikan dukungan dan semangat hingga pencapaian yang telah saya raih yaitu menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi tentang pola perilaku dapat memberikan wawasan tambahan dan manfaat kepada mahasiswa dan masyarakat.

Malang, 23 Juli 2018

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERUNTUKAN	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Hubungan Lingkungan dengan Pola Perilaku	1
1.1.2 Objek Studi.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
3.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
1.8 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Behavior setting</i>	7
2.1.1 Pengertian Pola Perilaku	7
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pola Perilaku	8
2.1.3 Hubungan antara Lingkungan Kerja dan Perilaku Manusia	9
2.1.4 <i>Behavior setting</i> dalam Desain	10
2.1.5 <i>Behavior Mapping</i>	11
2.2 Lingkungan Kerja	12
2.3 Tata Ruang.....	14
2.3.1 Azas-azas Tata Ruang Kantor	14
2.3.2 Jenis Tata Ruang Kantor	15
2.4 Perabot.....	16

2.5	Kebisingan.....	17
2.6	Penghawaan.....	19
2.7	Pencahayaan.....	19
2.8	Animasi dan Animator.....	20
2.8.1	Pengertian Animasi.....	20
2.8.2	Jenis Animasi.....	20
2.8.3	Pengertian Animator.....	21
2.8.4	Proses Pembuatan Animasi.....	22
2.9	Studi Terdahulu.....	24
2.10	Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Metode Penelitian.....	27
3.2	Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Waktu Penelitian.....	28
3.4	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	28
3.4.1	Tahapan Persiapan.....	28
3.4.2	Tahapan Pelaksanaan.....	29
3.4.3	Tahapan Evaluasi.....	30
3.5	Variabel.....	30
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6.1	Data Primer.....	32
3.6.2	Data Sekunder.....	34
3.7	Metode Analisis.....	34
3.8	Metode Sintesis Data.....	35
3.9	Kesimpulan.....	35
3.10	Kerangka Metode Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Objek Penelitian.....	37
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.1.2	Ruangan pada Studio Animasi.....	38
4.2	Kondisi Eksisting.....	43
4.2.1	Tata Ruang.....	43
4.2.2	Perabot.....	46
4.2.3	Kebisingan.....	51
4.2.4	Penghawaan.....	52

4.2.5	Pencahayaan	52
4.3	Analisis <i>Behavior Mapping</i>	54
4.3.1	Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki (Jam Sepi)	54
4.3.2	Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki (Jam Efektif)	57
4.3.3	Sintesa <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki	60
4.3.4	Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan (Jam Sepi)	61
4.3.5	Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan (Jam Efektif)	64
4.3.6	Sintesa <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan	66
4.3.7	Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki (Jam Sepi)	67
4.3.8	Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki (Jam Efektif).....	70
4.3.9	Sintesa <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki.....	72
4.3.10	Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan (Jam Sepi)	73
4.3.11	Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan (Jam Efektif)	75
4.3.12	Sintesa <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan	77
4.3.13	Sintesa <i>Person centered mapping</i>	78
4.3.14	Analisis <i>Place centered mapping</i>	80
4.3.15	Analisis <i>Place centered mapping</i> (Jam Sepi).....	84
4.3.16	Analisis <i>Place centered mapping</i> (Jam Efektif)	87
4.3.17	Sintesa <i>Place centered mapping</i>	91
4.4	Analisis Tata Ruang	93
4.5	Analisis Perabot Studio Animasi	97
4.5.1	Analisis Kursi Kerja Berdasarkan Standar Permenkes No 48 Tahun 2016	97
4.5.2	Analisis Meja Kerja Berdasarkan Standar Permenkes No 48 Tahun 2016.....	97
4.6	Analisis Kebisingan pada Studio Animasi	101
4.7	Analisis Penghawaan pada Studio Animasi	102
4.8	Analisis Pencahayaan pada Studio Animasi.....	103
4.9	Analisis Atribut.....	104
4.9.1	Kenyamanan (<i>comfort</i>).....	104
4.9.2	Sosialitas (<i>sociality</i>)	105
4.9.3	Aksesibilitas (<i>accessibility</i>)	106
4.9.4	Visibilitas (<i>visibility</i>)	108
4.9.5	Legibilitas (<i>legibility</i>).....	108
4.9.6	Kontrol (<i>control</i>).....	108
4.9.7	Adaptabilitas (<i>adaptability</i>).....	109
4.9.8	Aktivitas (<i>activity</i>)	110

4.9.9	Kesesakan (<i>crowdedness</i>)	111
4.9.10	Privasi (<i>privacy</i>).....	112
4.9.11	Makna (<i>meaning</i>).....	112
4.10	Sintesa Akhir.....	112
BAB V PENUTUP.....		120
5.1	Kesimpulan.....	120
5.2	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA		122



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Ukuran Kursi Kerja.....	16
Tabel 2.2 Standar Ukuran Meja Kerja	17
Tabel 2.4 Dampak Kebisingan Dibawah 90dB	17
Tabel 2.5 Standar Tingkat Kebisingan	18
Tabel 2.3 Standar Intensitas Cahaya	19
Tabel 2.4 Studi Terdahulu	24
Tabel 3.1 Variabel Studi Terdahulu dan Teori	30
Tabel 3.2 Variabel yang Digunakan dalam Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki (Jam Sepi)	54
Tabel 4.2 Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki (Jam Efektif)	57
Tabel 4.3 Alur <i>Person centered mapping</i> Mentor Laki-laki	60
Tabel 4.4 Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan (Jam Sepi)	61
Tabel 4.5 Analisis <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan (Jam Efektif)	64
Tabel 4.6 Alur <i>Person centered mapping</i> Mentor Perempuan.....	66
Tabel 4.7 Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki (Jam Sepi)	67
Tabel 4.8 Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki (Jam Efektif)	70
Tabel 4.9 Alur <i>Person centered mapping</i> Siswa Laki-laki	72
Tabel 4.10 Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan (Jam Sepi)	73
Tabel 4.11 Analisis <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan (Jam Efektif)	75
Tabel 4.12 Alur <i>Person centered mapping</i> Siswa Perempuan	77
Tabel 4.13 Alur Pergerakan Pelaku	78
Tabel 4.14 Analisis Aktivitas	80
Tabel 4.15 Analisis <i>Place centered mapping</i> (Jam Sepi).....	84
Tabel 4.16 Analisis <i>Place centered mapping</i> (Jam Efektif).....	87
Tabel 4.17 Overlay <i>Place centered mapping</i>	91
Tabel 4.1 Standar Kebisingan.....	101
Tabel 4.18 Variabel Belum Memenuhi Standar	113
Tabel 4.19 Variabel Memenuhi Standar	114
Tabel 4.19 Atribut	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>person centered mapping</i>	11
Gambar 2.2 <i>place centered mapping</i>	12
Gambar 2.3 Standar ukuran kursi kerja.....	16
Gambar 2.4 area jangkau pada meja kerja.....	17
Gambar 2.5 Diagram kerangka teori.....	26
Gambar 3.1 <i>Site plan</i> dan perspektif Studio Animasi Raden Umar Said Kudus.....	27
Gambar 3.2 Diagram metode penelitian	36
Gambar 4.1 <i>Site plan</i> dan perspektif Studio Animasi Raden Umar Said Kudus.....	37
Gambar 4.2 Denah dan letak <i>working space</i>	38
Gambar 4.3 Denah dan letak <i>composite & lighting room</i>	39
Gambar 4.4 Denah dan letak <i>coloring room</i>	40
Gambar 4.5 Denah dan letak <i>audio & record room</i>	40
Gambar 4.6 Denah dan letak <i>rendering room</i>	41
Gambar 4.7 Denah dan letak <i>screening room</i>	42
Gambar 4.8 Denah dan letak <i>meeting room</i>	42
Gambar 4.9 Denah dan letak area santai	43
Gambar 4.10 Pembagian Area Menurut Fungsi	44
Gambar 4.11 Alur Sirkulasi Utama.....	44
Gambar 4.12 Dimensi Sirkulasi Utama.....	45
Gambar 4.13 Area sirkulasi pada studio animasi	46
Gambar 4.14 Kursi kerja pada studio animasi.....	47
Gambar 4.15 Meja kerja tipe 1 pada studio animasi.....	48
Gambar 4.16 Meja kerja tipe 2 pada studio animasi.....	48
Gambar 4.17 Meja kerja tipe 3 pada studio animasi.....	49
Gambar 4.18 Sofa pada Area Santai	50
Gambar 4.19 Kursi Melingkar pada Area Santai.....	50
Gambar 4.20 Kabinet pada Area <i>Pantry</i>	51
Gambar 4.21 Pelaku aktivitas menggunakan <i>headphone</i>	51
Gambar 4.22 Letak titik penghawaan buatan	52

Gambar 4.23 Pencahayaan pada Studio Animasi	53
Gambar 4.20 Area yang tidak diperuntukkan sebagai area sirkulasi	79
Gambar 4.21 Aktivitas koordinasi pada area kerja mentor	92
Gambar 4.24 Hasil <i>Person</i> dan <i>Place Centered Mapping</i>	93
Gambar 4.25 Area kerja mentor pada divisi animasi	93
Gambar 4.26 Area yang tidak diperuntukkan sebagai area sirkulasi	94
Gambar 4.27 Perbandingan area sirkulasi	94
Gambar 4.28 Area kurang efektif pada studio animasi	95
Gambar 4.29 Pembagian area kerja per divisi	96
Gambar 4.30 Perabot permanen pada studio animasi	96
Gambar 4.31 Perabot Kursi Kerja	97
Gambar 4.32 Perabot meja kerja tipe 1	98
Gambar 4.33 Perabot meja kerja tipe 2	99
Gambar 4.34 Perabot meja kerja tipe 3	99
Gambar 4.35 Kabinet pada <i>pantry</i>	100
Gambar 4.36 Aktivitas koordinasi atau sekedar mengobrol	101
Gambar 4.37 Titik letak penghawaan buatan	102
Gambar 4.38 Titik lampu pada studio animasi	103
Gambar 4.39 <i>Superimpose place centered mapping</i>	104
Gambar 4.40 Perabot kerja studio animasi	105
Gambar 4.41 Kondisi peaku aktivitas melakukan kordinasi	106
Gambar 4.42 Kondisi Sirkulasi utama pada studio animasi	106
Gambar 4.43 <i>Superimpose person centered mapping</i> mentor perempuan	107
Gambar 4.44 <i>Superimpose person centered mapping</i> mentor laki-laki	107
Gambar 4.45 Area <i>working space</i>	108
Gambar 4.46 Partisi pada area <i>working space</i> (kiri) dan dinding kaca pada area <i>composite and lighting</i> (kanan)	109
Gambar 4.47 Aktivitas makan dan minum pada <i>place centered mapping</i>	110
Gambar 4.48 aktivitas kerja dan koordinasi pada <i>place centered mapping</i>	111
Gambar 4.49 Dimensi sirkulasi utama pada studio animasi	111
Gambar 4.50 Dinding kaca pembatas area <i>coloring</i> (kiri), <i>meeting room</i> pada area lantai <i>mezzanine</i>	112

